

POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MATAHARI DIKELURAHAN BAMBAEA KECAMATAN POLEANG TIMUR KABUPATEN BOMBANA

Susi Susanti¹

Jurusan PG-PAUD, Universitas Muhammadiyah Kendari¹²³

Email Koresponden: susisusanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam membentuk Karakter Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Matahari Kelurahan Bambaia, Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana. Pertanyaan Penelitian “Bagaimana pola asuh orangtua dalam membentuk Karakter Sosial Anak usia 5-6 di TK Matahari di Kelurahan Bambaia Poleang Timur Kabupaten Bombana ?. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode Analisa deskriptif merupakan suatu metode pengumpulan data, menganalisa, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak 5-6 Tahun Di TK Matahari Kelurahan Bambaia, Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana”. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dan dipahami bahwa pola asuh orangtua dalam membentuk Karakter Sosial Anak usia 5-6 Tahun Di TK Matahari Kelurahan Bambaia, Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana telah dilakukan dengan baik. Hal ini terbukti bahwa anak telah mulai mampu berbicara sopan dan berperilaku yang baik kepada semua orang, memiliki sikap religius, mandiri, tidak egois, menghormati orang lain, serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, Karakter sosial anak

ABSTRACT

The research presented about Parenting of Parents in Shaping Social Character of Children aged 5-6 year in TK Matahari, Bambaia Village, East Poleang District, Bombana Regency. The research question was “How Parenting of Parents in Shaping the Social Character of Children aged 5-6 year in TK Matahari, Bambaia Village, East Poleang District, Bombana Regency?”. This research uses qualitative research. Data collection was carried out using descriptive analysis methods. The descriptive analysis method is a method of collecting data, analyzing and drawing conclusions. This research uses data collection techniques with interviews, observation and documentation. The objective of the research to find out the parenting of parents in shaping the social character of children aged 5-6 year in TK Matahari. Based on the research results, it can be concluded and understood that parenting of parents in shaping the social character of children aged 5-6 years in TK Matahari, Bambaia Village, East Poleang District, Bombana Regency have been carried out well. This is proven that children have begun to be able to speak politely and behave well towards everyone, have a religious attitude, are independent, not selfish, respect other people, and are disciplined in life everyday.

Keywords: *Parenttting of Parents, The social charcter of children.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Batasan anak usia dini sering juga disebut dengan anak usia pra sekolah yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan individu yang unik, berbeda dengan anak lainnya. Anak adalah aset bangsa, masa depan bangsa dan negara ke depan ada ditangan anak sekarang. Orang tua dan pendidik perlu mengetahui keunikan anak agar dapat memberikan rangsangan yang tepat untuk mengembangkan potensi dan bakat anak secara optimal. Semakin baik kepribadian anak saat ini, maka akan semakin baik pula kehidupan anak tersebut di masa depan. Begitu pula sebaliknya, jika kepribadian anak buruk maka buruk pula kehidupan anak di masa depan. Anak usia dini merupakan masa peletakan landasan atau landasan awal bagi tumbuh kembang anak, termasuk aspek kepribadiannya. Orang tua merupakan pendidik yang mempunyai pengaruh besar terhadap pendidikan anak usia dini, karena anak kecil cenderung meniru segala sesuatu yang dilakukan orang-orang disekitarnya. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh penting terhadap tumbuh kembang anak. Lingkungan anak di rumah merupakan lingkungan pertama.

Menurut Nadiroh (2014) pola Asuh merupakan interaksi antara orangtua dan anak, yang didalamnya orangtua menjalankan perannya dalam membesarkan dan mendidik anak, memberikan kasih sayang pada anak, melindungi anak, menjadi model bagi anak, membantu proses sosialisasi, dan menerapkan sikap, nilai-nilai, belief dan keterampilan yang dapat digunakan anak untuk mempertahankan hidupnya. Sedangkan menurut Hastasari (2015) pengasuhan berasal dari kata asuh (to rear) yang mempunyai makna menjaga, merawat dan mendidik anak yang masih kecil. Lain halnya dengan pendapat Whiting dan haid, menurut mereka berdua dalam proses pengasuhan anak yang harusdiperhatikan adalah orang yang mengasuh dan cara penerapan larangan yang dipergunakan. Tetapi pada dasarnya pengasuhan anak mengandung sifat pengajaran (intructing), penghargaan (rewarding), dan pembujukan (inciting).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sosial Anak Usia 5-6 di TK Matahari Kelurahan Bambaesa, Poleang Timur Kabupaten Bombana.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Matahari Kelurahan Bambaesa, Poleang Timur Kabupaten Bombana. Waktu penelitian, dilakukan bulan Februari-Maret 2024. Pemilihan lokasi penelitian untuk mengetahui Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sosial Anak Usia 5-6 tahun. Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua anak di TK Matahari Kelurahan Bambaesa, Poleang Timur Kabupaten Bombana. Untuk mendapatkan informasi yang teratur dan

obyektif di bidang penelitian, penulis esai harus menggunakan strategi pengumpulan informasi yang berbeda untuk mencapai tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan informasi mendasar, pencipta menggunakan strategi yaitu Metode Interviu, Metode Observasi dan Metode Dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data Display), data penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter sosial anak, karena orang tua merupakan pendidik anak utama dalam pendidikan keluarga, sehingga orangtua harus selalu berusaha menyelesaikan sebuah kendala-kendala yang dihadapi dalam pembentukan kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua harus berupaya semaksimal mungkin untuk membentuk karakter sosial anaknya.

Berdasarkan uraian data dan penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan kenyataan kejadian, maka pada bagian ini peneliti akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang disesuaikan dilapangan dengan tujuan pembahasan tesis sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak usia, Terkait dengan nilai keramahan, orang tua telah memberikan teladan pengasuhan yang baik kepada generasi mudanya, hal ini dilakukan oleh orang tua dengan memberikan bimbingan dan pengajaran kepada anak tentang nilai kesantunan dan budi pekerti yang baik kepada anaknya. dan orang tua memberikan contoh Perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, misalnya berbicara dengan menggunakan ucapan yang baik, tidak meludah dimanapun, mendengarkan ketika orang lain berbicara, dan tidak menyela pembicaraan orang lain.
2. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak, berkaitan dengan sikap religius, orang tua telah memberikan pola asuh yang baik kepada anak. Maka hal ini dilakukan oleh orang tua, misalnya dengan mengajarkan anak untuk mencintai Allah Subhanahu wa ta'ala, menanamkan rasa cinta kepada Nabi dan Rasul dengan cara bercerita tentang Nabi dan Rasul serta orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak melalui perilaku sehari-hari.
3. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak usia, terkait dengan nilai kemandirian, orang tua sudah memberikan pola asuh yang baik. Caranya, orang tua mengajarkan anak tentang kemandirian sejak dini, misalnya anak diajarkan untuk menyimpan mainannya setelah selesai bermain.
4. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak usia, orang tua telah memberikan gaya pengasuhan yang baik. Hal ini harus terlihat dari

mentalitas orang tua yang mendidik anak-anaknya agar tidak memiliki sifat egois atau sombong dengan tidak terus-menerus menuruti keinginan anak-anaknya.

5. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak usia, khususnya orang tua sudah memberikan pola pengasuhan yang baik. Hal ini dilihat dari didikan orang tua kepada anaknya dengan memberikan arahan dan nasehat agar anak mempunyai sikap hati-hati terhadap orang tua, lingkungan dan teman sebaya serta mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari melalui perilaku orang tua .
6. Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter sosial anak, Terkait dengan disiplin, orang tua telah memberikan contoh pengasuhan yang baik kepada anak-anak. Hal ini dilakukan oleh orang tua, misalnya dengan membiasakan diri berangkat lebih awal, makan sebelum masuk kelas, mengerjakan tugas sekolah langsung dari guru sepulang sekolah, membereskan pakaian sepulang sekolah.
7. Pola pengasuhan orang tua dalam membentuk karakter sosial anak, berkaitan dengan pemberian bantuan khusus kepada anak dan orang tua.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penjelasan peneliti menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua dalam membentuk Karakter Sosial Anak di TK Matahari Kelurahan Bambaia, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana dimana peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan kepada orang tua serta crosscheck yang telah dilakukan kepada guru peneliti menemukan bahwa orang tua sudah memberikan pola asuh yang baik kepada anak.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di TK Matahari Kelurahan Bambaia, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana, Ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk mencapai kemajuan dalam pengembangan karakter pada anak, orang tua harus menanamkan karakter yang tegas pada anak sejak awal, dan menerapkan berbagai prosedur untuk membentuk karakter anak.
2. Diharapkan orangtua menjaga dan memberikan kasih sayang yang besar kepada anak-anaknya. Orang tua hendaknya menyimak dan mengarahkan anak-anaknya dengan pengawasan penuh, hal ini diharapkan dapat menghindarkan anak-anak dari melakukan hal-hal negatif.
3. Orang tua hendaknya mengetahui gaya pengasuhan seperti apa yang akan diterapkan pada anaknya sehingga orang tua mempunyai acuan dalam membentuk pribadi sosial anaknya.
4. Sebagai orang tua, sebaiknya Anda lebih fokus pada pengajaran anak Anda sejak dini supaya anak Anda mempunyai karakter yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. (2005). Psikologi Perkembangan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Akbar, Husaini Usman Dan Purnomo Setiady. 2000. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ayun, Qurrotu. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. Jurnal ThufuLA. Vol. 5 No. 1.
- Desmita, 2013. Psikologi perkembangan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Dindin Jamaluddin, 2013. Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam, (Bandung: Pustaka Setia).
- Hastasari, C., Titis, P., & Musslifah, A.R. (2015). Pola asuh balita ibu-ibu kelompok sasaran pada program kegiatan bina keluarga balita usia 0-12 bulan dusun gandeakan kartasura. Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi UNY, 1 (45), 1-14.
- Hastuti, 2012. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta: Tugu Publisher.
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/PERSONA.V3I01.364>.
- Jamaluddin. Didin. 2013. Paradigma pendidikan Anak dalam islam. Bandung: cv pustaka setia
- Jannah, H. (2012). Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia di Kecamatan Ampek Angkek. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/1623>.
- Kusnadi, Edi. 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta. Ramayana Pers dan STAIN Metro.
- Kusnadi. Edi. 2008. Metodologi Penelitian. Jakarta ; Ramayana Press dan STAIN: uin maliki press.
- M. Nasir Djamil, 2013, Anak Bukan Untuk Dihukum. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moh Kasiram, 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, (Malang: UIN-Malang Press)
- Munir Yusuf. (2018). Pengantar Ilmu Pendidikan. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 126.
- Nadiroh, F.V. 2014. Hubungan Antara Persepsi terhadap Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa, Banten: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN SMH Banten. Diakses 4 april 2022.
- Nurlaela, L. S., Pratomo, H. W., & Araniri, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Eduprof : Islamic Education Journal*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.35>.
- Pratiwi, AD. 2015. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepribadian Anak di Desa Gilang Tunggal Makarta Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. Skripsi. Metro: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Diakses 7 januari 2022.
- Puspitasari, R., Hastuti, D., & Tin, H. (2015). Pengaruh Pola Asuh Disiplin dan Pola Asuh Spiritual Ibu Terhadap Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 208–218. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8624>.
- Putri, A. H., & Amaliyah, N. (2022). Peran Apresiasi Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7368–7376. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3520>

- Rahmat, Rosyadi. 2013. Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini (Konsep dan Praktek PAUD Islami), (Jakarta: Rajawali Pers)
- Rodriguez, CM, 2010. Karakteristik dan kognisi kontekstual pribadi: Memprediksi potensi pelecehan anak dan gaya disiplin. *Jurnal kekerasan interpersonal*, 25,315-335
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, M.S. 2013. Konsep Dan Model Pendidikan Karakter. Jakarta: Rosda Karya.
- Setiyowati, Eny. 2020. "Pembentukan Kepribadian Islami pada Anak Usia Dini". *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14 (1), 157-165.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono. 2011. Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar. Bandung: Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. (2010). Psikologi Perkembangan anak dan remaja. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Zubaedi. 2012. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Indra Arnita, Salmi Wati, Arman Husni, Zulfani Sesmiarni (2022) Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Anak Usia Dini (5-6 Tahun) Di Jorong Parit Batu Kenagarian Ladang Panjang Kabupaten Pasaman. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol. 1, No. 3.
- Rasyid Wahyu Aminur (2018) Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Medan Maimun. Medan. Sumatera Utara.
- Spadela Vika (2023) Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Sosial Anak . Gampong Laksana. Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh.
- Nurjanah Siti (2017) Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Sosial Anak Usia Dini Di Desa Adi Karya Mulya. Kecamatan Panca Jaya. Kabupaten Mesuji.
- Simbolon Maropen (2008) Persepsi dan Kepribadian. *Ekonomis. Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume 2, Nomor 1, Maret 2008.